

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan wawancara di atas dengan instrumen penelitian maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penilaian dan contoh guru terhadap siswa saat mengikuti proses pembelajaran penjasorkes

Perilaku guru yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain, contohnya : siswa tidak mengakui kesalahan yang telah dilakukan. Tindakan guru yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, contohnya : siswa tidak tepat waktu datang ke sekolah. Sikap dan tindakan guru yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang diajarkannya, dilihat, dan didengar. Sikap dan tindakan guru yang selalu berupaya mencegah dan memperbaiki penyimpangan dan kerusakan (manusia, alam, dan tatanan) di sekitar dirinya. Sikap dan perilaku seseorang guru untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai mana yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, dan budaya). Guru menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Diharapkan perlu dilakukan

penilaian terhadap nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran penjasorkes. Penilaian ini bertujuan agar guru mengetahui perkembangan perilaku untuk nilai tertentu yang telah dimiliki siswa.

2. Mengetahui nilai karakter siswa saat proses pembelajaran penjasorkes

Upaya yang dilakukan guru ini diwujudkan dengan memberi kesempatan kepada siswa yang ingin menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, selain membebaskan siswa untuk mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan guru juga memilih siswa untuk menjawab pertanyaannya kemudian memberi kesempatan kepada siswa lainnya jika ada pendapat yang berbeda. Upaya yang dilakukan guru ini diwujudkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa disela-sela proses pembelajaran. Tujuannya agar siswa lebih paham dan guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa. Hal ini mengetahui nilai karakter siswa saat proses pembelajaran penjasorkes.

3. Menganalisis karakter siswa melalui aspek yang di amati

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa karakter mandiri, percaya diri, cerdas dan ingin tahu siswa kelas VIII di SMPN 8 Kota Kupang ini pada tingkat menengah. Selain itu dari adanya perubahan sikap ataupun perilaku anak menjadi lebih berkarakter sendiri diantaranya; (a) siswa lebih menghormati gurunya dengan setiap berpapasan dengan gurunya mereka besalaman; (b) dari segi kedisiplinan mereka lebih disiplin, hal ini terlihat ketika mereka tidak menolak untuk

dipotong rambutnya karena terlalu panjang bagi siswa laki-laki, memarkir kendaraannya dengan rapih; (c) bila diberi tugas langsung mengerjakan; (d) munculnya sikap sportif. Pendidikan karakter ini sendiri dalam penerapannya di dalam sekolah masih memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap perilaku anak, hal ini dikarenakan kondisi lingkungan masyarakat, keluarga, dan pengaruh teman yang kontradiksi dengan apa yang diajarkan disekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis ingin mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Siswa

Merujuk pada hasil penelitian, diharapkan siswa untuk tetap taat pada aturan yang ada di sekolah dan siswa tetap bersemangat dalam belajar, khususnya pembelajaran penjasorkes serta mempraktekan beberapa nilai karakter.

2. Guru penjasorkes

Merujuk pada hasil penelitian, diharapkan guru agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran penjasorkes. Guru selain jadi fasilitator, guru juga sebagai teladan bagi siswa serta diharapkan kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Kondisi pembelajaran yang kondusif mampu mendukung siswa untuk mudah memahami pembelajaran dan mampu mengamalkan nilai karakter.

3. Kepala sekolah

Kepala sekolah agar tetap mendukung guru – guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran penjasorkes, serta mampu untuk memfasilitasi guru dan siswa sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik.

4. Pemerintah

Pemerintah agar lebih memperhatikan kekurangan – kekurangan pada SMPN 8 Kupang yang dapat menghambat proses pembelajaran. Seperti jaringan internet yang kurang memadai. Karena melalui jaringan internet yang memadai dapat memperlancar proses pembelajaran sehingga siswa pun tetap semangat dalam belajar.